

## Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia)

Ines Tasya Jadidah <sup>a,1</sup> Muhammad Raihan Alfarizi <sup>b,2</sup>, Levi Luren liza <sup>c,3</sup> Wira Sapitri <sup>d,4</sup> Nabila Khairunnisa <sup>e,5</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, <sup>a,b,c,d,e</sup>Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Kemuning, Palembang and 30126, Indonesia

<sup>1</sup> [inestasyajadidah@radenfatah.ac.id](mailto:inestasyajadidah@radenfatah.ac.id) <sup>2</sup> [muhhammadraihanlalfarizi27@gmail.com](mailto:muhhammadraihanlalfarizi27@gmail.com) <sup>3</sup> [lizavevilauren@gmail.com](mailto:lizavevilauren@gmail.com)

<sup>4</sup> [wirasapitri@gmail.com](mailto:wirasapitri@gmail.com) <sup>5</sup> [khoirunnisa845@gmail.com](mailto:khoirunnisa845@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

*Sejarah Artikel:*

Diterima: 25 Septmber 2023

Direvisi: 15 Oktober 2023

Disetujui: 24 November 2023

Tersedia Daring: 1 Desember 2023

*Kata Kunci:*

Globalisasi

Budaya Lokal

Indonesia

### ABSTRAK

Globalisasi pada dasarnya mulai mengubah kebiasaan bahkan budaya yang mengakar dalam masyarakat, dimulai dari perubahan gaya hidup bahkan mempengaruhi norma dan selera masyarakat itu sendiri. Globalisasi mulai mengubah hal ini dengan adanya media yang terjangkau dan mudah diakses, sehingga memudahkan masyarakat mengakses informasi dari seluruh dunia. Mereka terus menyerap dan menerapkan segala informasi yang mereka terima tanpa mempertimbangkan dampak globalisasi yang mungkin terjadi. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode penelitian kepustakaan. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang melibatkan beberapa upaya penting, seperti mencari dan mengumpulkan referensi serta menganalisis hasil data untuk mengeksplorasi topik. Globalisasi merupakan sebuah kata yang sering kita dengar dan lihat. Globalisasi mempunyai banyak dampak, baik buruk maupun baik. Ringkasnya, globalisasi di era digital merupakan fenomena kompleks yang memerlukan perhatian dan tindakan cermat untuk melestarikan keragaman budaya lokal sekaligus terbuka terhadap pengaruh global. Kesimpulannya, dampak globalisasi terhadap budaya lokal di era digital mempunyai sisi positif dan negatif.

### ABSTRACT

*Keywords:*

Globalization

Culture Local

Indonesia

Globalization basically begins to change habits and even culture that is rooted in society, starting from changes in lifestyle and even influencing the norms and tastes of society itself. Globalization is starting to change this with the existence of affordable and easily accessible media, making it easier for people to access information from all over the world. They continue to absorb and apply all the information they receive without considering the possible impacts of globalization. This research uses qualitative descriptive methods and library research methods. Descriptive qualitative research is a research method that involves several important efforts, such as searching for and collecting references and analyzing data results to explore the topic. Globalization is a word that we often hear and see. Globalization has many impacts, both bad and good. In summary, globalization in the digital era is a complex phenomenon that requires careful attention and action to preserve local cultural diversity while being open to global influences. In conclusion, the impact of globalization on local culture in the digital era has positive and negative sides. It is important to find the right balance between responding to global trends and maintaining local cultural identity.

© 2023, Ines Tasya Jadidah, Muhammad Raihan Alfarizi, Levi Lauren Liza, Wira Sapitri, Nabila Khairunnisa  
This is an open access article under CC BY-SA license



How to Cite: Jadidah, I., Alfarizi, M., Liza, L., Sapitri, W., & Khairunnisa, N. (2023). Analisis dampak arus globalisasi terhadap budaya lokal (Indonesia). *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(2), 40-47. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i2.2136>

## 1. Pendahuluan

Globalisasi pada dasarnya mulai mengubah kebiasaan bahkan budaya yang mengakar dalam masyarakat, dimulai dari perubahan gaya hidup bahkan mempengaruhi norma dan selera masyarakat itu sendiri. Globalisasi mulai mengubah hal ini dengan adanya media yang terjangkau dan mudah diakses, sehingga memudahkan masyarakat mengakses informasi dari seluruh dunia. Mereka terus menyerap dan menerapkan segala informasi yang mereka terima tanpa memikirkan dampak globalisasi yang mungkin terjadi. Globalisasi membawa budaya barat ke Indonesia. Hal ini dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap budaya lokal. Dampak positifnya adalah masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap budaya lain dan dapat memperkaya budaya lokal, sedangkan dampak negatifnya adalah marginalisasi dan punahnya budaya lokal. Globalisasi juga membawa perubahan nilai dan sikap masyarakat dari irasionalitas menjadi rasionalitas. Akibatnya, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi, serta masyarakat menjadi kurang menghargai dan protektif terhadap budaya lokal. akibatnya terjadi perubahan nilai budaya lama dan masuknya nilai budaya baru. Baiknya masyarakat terbuka terhadap perubahan dan inovasi, namun parahnya nilai-nilai budaya lama terabaikan dan hilang. Globalisasi juga dapat mempengaruhi budaya pluralisme di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Baiknya masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan dan dapat memperkaya budaya lokal, buruknya budaya lokal semakin terpinggirkan dan memudar. Globalisasi dapat mengancam kearifan lokal di Indonesia. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap budaya lokal. Ancaman tersebut bisa saja berupa hilangnya kearifan lokal akibat pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia. Globalisasi menimbulkan banyak permasalahan dalam bidang kebudayaan, seperti hilangnya unsur-unsur budaya yang dilestarikan oleh nenek moyang di suatu daerah atau bahkan negara yang terkena dampak globalisasi, melemahnya rasa nasionalisme dan hilangnya sifat dan ciri kekeluargaan. Penting dalam kebudayaan bangsa agar masyarakat mengganti hal-hal tersebut dengan hal-hal baru akibat globalisasi.

## 2. Rumusan Masalah

"Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Kebudayaan Lokal di Era Digital."

- 1) Bagaimana globalisasi telah mempengaruhi kebudayaan lokal di era digital, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi?
- 2) Apa saja elemen-elemen utama dari kebudayaan lokal yang terpengaruh oleh globalisasi di era digital, seperti bahasa, tradisi, dan nilai-nilai budaya?
- 3) Bagaimana perubahan dalam pola konsumsi media dan konten digital memengaruhi identitas budaya lokal?
- 4) Apakah ada pergeseran dalam preferensi masyarakat terkait dengan budaya lokal versus budaya global dalam era digital?
- 5) Bagaimana globalisasi dan teknologi digital memengaruhi interaksi antarbudaya dan pertukaran informasi budaya?
- 6) Apakah ada upaya untuk melestarikan atau mengembangkan kebudayaan lokal di tengah dominasi budaya global di era digital?
- 7) Bagaimana dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal memengaruhi identitas individu dan komunitas di era digital?
- 8) Apa implikasi dari perubahan dalam kebudayaan lokal di era digital terhadap masalah sosial, ekonomi, dan politik di masyarakat?

### 3. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode tinjauan pustaka. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang melibatkan beberapa upaya penting seperti mencari dan mengumpulkan sumber serta menganalisis hasil data untuk memperjelas permasalahan. Metode penelitian sastra adalah metode penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi yang terkandung dalam literatur atau sumber tertulis lainnya. Metode ini sering digunakan dalam penelitian di berbagai disiplin ilmu, terutama di bidang humaniora, ilmu sosial, dan ilmu terapan. globalisasi terhadap budaya lokal di era digital ini Data yang diperoleh dianalisis dan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai dampak globalisasi terhadap budaya lokal di era digital.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Landasan Teori

Saat menganalisis dampak globalisasi terhadap budaya lokal di era digital, ada beberapa landasan teori yang bisa dijadikan pedoman. Berikut adalah beberapa argumen teoretis terkait:

- 1) Teori globalisasi: Inilah landasan teori terpenting untuk memahami fenomena globalisasi itu sendiri. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana aliran pengetahuan, modal dan budaya melintasi batas negara mempengaruhi interaksi budaya lokal.
- 2) Teori media dan komunikasi: Teori-teori ini, seperti teori Agenda Setting, Teori Penerimaan, atau teori Efek Terbatas, membantu memahami peran media dan komunikasi digital dalam penyebaran budaya global dan bagaimana komunitas lokal meresponsnya.
- 3) Teori Budaya Populer: Kerangka teori ini membantu menganalisis dampak budaya populer global seperti film, musik, dan media sosial terhadap budaya lokal. Teori budaya populer membahas bagaimana budaya populer dapat menjadi alat penting bagi globalisasi budaya.
- 4) Teori Difusi Inovasi: Teori ini membantu memahami bagaimana teknologi informasi dan komunikasi baru menyebar dan diadopsi oleh komunitas lokal. Hal ini penting untuk memahami bagaimana teknologi mempengaruhi budaya lokal.
- 5) Teori identitas budaya: landasan teori ini membantu menganalisis bagaimana globalisasi dapat mempengaruhi pembentukan dan perubahan identitas budaya lokal. Teori identitas budaya berkaitan dengan bagaimana individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka dalam konteks budaya.
- 6) Teori Sosiologi Budaya: Landasan teori ini membantu untuk memahami peran masyarakat dalam mempertahankan atau mengubah budaya lokal akibat globalisasi. Teori ini memasukkan aspek sosial dan struktural dalam menganalisis dampak globalisasi.
- 7) Teori Konflik Sosial: Teori ini berguna dalam menganalisis kemungkinan konflik budaya yang muncul akibat konflik antara budaya lokal dan global. Hal ini dapat membantu untuk memahami dinamika potensi konflik budaya. Globalisasi adalah kata yang sangat sering kita dengar dan lihat. Globalisasi mempunyai banyak dampak, baik buruk maupun baik. Globalisasi merupakan kata yang diambil dari istilah “global” yang berarti meliputi seluruh dunia atau kesatuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), globalisasi adalah suatu proses global.

#### Faktor-faktor globalisasi yang mempengaruhi budaya lokal

Menurut Sanusi dkk, globalisasi adalah suatu proses yang memungkinkan masyarakat di dunia dapat saling menjangkau atau berhubungan satu sama lain dalam segala bidang kehidupan, termasuk ekonomi, politik, budaya, teknologi dan lingkungan hidup.

Jan Aart Scholte mengakui bahwa globalisasi adalah suatu proses dimana hubungan antara negara dan aktor non-negara meningkat dalam skala global, sehingga hubungan sosial masyarakat terbentuk secara signifikan dan mempengaruhi dimensi hubungan sosial yang lebih luas di seluruh dunia. Budaya asing dan budaya lokal merupakan dua konsep yang berbeda dalam konteks budaya asing. Mengacu pada budaya negara asing atau budaya yang bukan merupakan budaya lokal.

Budaya asing dapat mempengaruhi budaya lokal melalui berbagai saluran, seperti media massa, pariwisata internasional, lembaga komersial, dan industri budaya asing internasional dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap budaya lokal. Kebudayaan lokal adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang pada suatu kelompok masyarakat atau wilayah tertentu, budaya lokal Mengacu pada kebudayaan asli suatu kelompok masyarakat tertentu, kebudayaan lokal dapat membentuk kebudayaan nasional yang menjadi milik seluruh masyarakat, kebudayaan lokal dapat terancam oleh kelangsungannya karena pengaruh budaya asing.

Arus globalisasi terhadap kebudayaan lokal adalah perubahan yang terjadi pada budaya lokal akibat adanya arus galobalisasi, Budaya luar mempengaruhi berubahnya budaya di Indonesia, seperti di negara-negara lain, melalui berbagai faktor. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan budaya di Indonesia:

- 1) Media massa dan teknologi digital: Meluasnya media global seperti film, televisi, musik dan internet membawa unsur budaya dari luar masuk ke Indonesia. Penggunaan media sosial dan platform digital juga memfasilitasi pertukaran budaya antara Indonesia dan dunia luar.

Contoh: komunikasi massa tradisional:

- a. Surat kabar adalah media cetak yang menawarkan kepada pembaca berita harian atau mingguan, editorial, iklan, dan informasi lainnya,
- b. Majalah adalah terbitan berkala yang fokus pada topik tertentu seperti fashion, kesehatan atau hobi. Teknologi digital:
- c. Internet adalah jaringan global yang menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, komunikasi online, belanja dan hiburan.
- d. Situs Web: Situs web adalah halaman atau portal online yang berisi informasi, konten, dan layanan yang dapat diakses oleh pengguna melalui browser web.

- 2) Globalisasi Ekonomi: Keterlibatan Indonesia dalam perdagangan internasional dan investasi asing telah membawa masuknya produk, merek, dan gaya hidup global. Ini dapat memengaruhi preferensi konsumen dan pola perilaku. Perdagangan Internasional Peningkatan perdagangan barang dan jasa antarnegara merupakan salah satu ciri paling khas dari globalisasi ekonomi.

Contoh: Impor dan ekspor produk seperti mobil, pakaian, komputer, dan minyak dari satu negara ke negara lain.

- 3) Pendidikan dan mobilitas: Peluang pendidikan di luar negeri dan mobilitas internasional menawarkan pengalaman langsung budaya asing. Orang-orang yang belajar atau tinggal di luar negeri sering kali membawa serta pengaruh budaya yang mereka alami.

Contoh: Perdagangan internasional Peningkatan perdagangan barang dan jasa antar negara merupakan salah satu ciri khas globalisasi ekonomi. Contohnya termasuk mengimpor dan mengekspor produk seperti mobil, pakaian, komputer, dan minyak dari satu negara ke negara lain Rantai pasokan global: Produk sering kali dibuat dari komponen yang diproduksi di berbagai negara, yang kemudian dirakit atau dirakit di negara lain. Contohnya adalah industri otomotif, di mana bagian-bagian mobil dapat diproduksi di berbagai tempat di seluruh dunia sebelum dirakit menjadi kendaraan utuh.

- 4) Pariwisata: Wisatawan asing yang datang ke Indonesia membawa pengaruh budaya mereka dan juga berinteraksi dengan budaya lokal. Hal ini bisa memengaruhi budaya populer dan industri kreatif.  
Contoh: Pantai Tropis Banyak orang berlibur ke destinasi pantai tropis seperti Maladewa, Bali, atau Kepulauan Karibia untuk menikmati matahari, pasir putih, dan aktivitas air seperti selancar, menyelam, atau snorkeling.
- 5) Diaspora Indonesia: Komunitas Indonesia yang tinggal di luar negeri juga berperan penting dalam membawa budaya asing ke Indonesia. Mereka membawa kembali pengaruh budaya yang mereka alami di negara tempat mereka tinggal.  
Contoh: Komunitas Indonesia di Belanda: Belanda mempunyai diaspora Indonesia yang cukup besar. Banyak orang Indonesia yang tinggal di sana berasal dari Indonesia kolonial Belanda dan keturunannya. Mereka membentuk komunitas yang aktif dan mempromosikan budaya dan masyarakat Belanda.
- 6) Modernisasi dan Urbanisasi: Meningkatnya urbanisasi dan modernisasi di Indonesia juga mempengaruhi perubahan budaya. Perubahan gaya hidup, pola makan, dan nilai-nilai sosial seringkali dikaitkan dengan perkembangan perkotaan.  
Contoh: Modernisasi: Kemajuan Teknologi: Perkembangan teknologi baru seperti telepon seluler, komputer, dan internet merupakan contoh modernisasi teknologi yang mempengaruhi cara kita berkomunikasi, bekerja, dan hidup sehari-hari. Urbanisasi: Kota-kota besar: Urbanisasi dapat dilihat dari munculnya kota-kota besar yang terus berkembang seperti Tokyo, New York dan Shanghai, yang menarik penduduk dari daerah pedesaan dan kota-kota kecil.
- 7) Kebijakan dan Politik: Kebijakan pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan media, pendidikan dan kebudayaan, dapat mempengaruhi adopsi dan penerimaan budaya asing di Indonesia.  
Contoh: kebijakan: Pemilihan Parlemen: Pemilihan parlemen adalah salah satu fitur utama politik di mana warga negara memilih pemimpin mereka seperti presiden, anggota parlemen atau pejabat pemerintah lainnya. Praktik: Kebijakan pendidikan: Kebijakan pendidikan inklusif menjamin kesempatan pendidikan yang sama bagi semua siswa.

#### **Dampak Positif dan Negatif arus Glonalisasi terhadap Kebudayaan Lokal**

Dampak positif dan dampak negatif dari budaya asing ke budaya lokal dapat berbeda tergantung pada konteks dan perspektifnya. Berikut adalah beberapa dampak positif dan dampak negatif dari budaya asing ke budaya lokal yang dapat terjadi:

##### **Efek positif:**

- 1) Pertukaran budaya: Budaya asing dapat membawa keberagaman dan warna baru pada budaya lokal. Hal ini dapat memperkaya pengalaman hidup masyarakat dan memungkinkan mereka memahami pandangan dunia yang berbeda.
- 2) Inovasi dan kreativitas: Pengaruh budaya asing dapat mendorong inovasi dan kreativitas dalam seni, musik, fesyen, dan desain. Dengan memadukan unsur-unsur budaya yang berbeda, maka dapat dihasilkan karya-karya unik.
- 3) Kesempatan pendidikan: Mempelajari budaya asing melalui bahasa, makanan dan seni dapat membuka kesempatan pendidikan yang lebih luas khususnya bagi generasi muda.
- 4) Peningkatan pemahaman dan toleransi antar budaya. Paparan budaya asing dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi antar budaya. Hal ini dapat membantu mengurangi prasangka dan meningkatkan kerja sama antar budaya.
- 5) Peningkatan kreativitas : paparan budaya asing dapat meningkatkan kreativitas. Hal ini dapat membantu memperkaya budaya lokal dengan ide-ide baru dan inovatif.
- 6) Peningkatan pariwisata: Pariwisata dapat memberikan dampak positif terhadap budaya lokal, seperti meningkatkan kesadaran akan warisan budaya dan meningkatkan perekonomian lokal.

### **Efek Negatif:**

- 1) Hilangnya identitas b: udayaTerlalu banyaknya pengaruh budaya asing dapat mengakibatkan hilangnya identitas budaya lokal. Hal ini dapat mengancam keberlangsungan tradisi dan nilai budaya yang ada.
- 2) Pertentangan nilai: Pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai lokal dapat menimbulkan konflik budaya dan perpecahan masyarakat.
- 3) Ketimpangan budaya: budaya asing yang dominan dapat menimbulkan ketimpangan budaya dimana budaya lokal dianggap kurang bernilai atau diabaikan.
- 4) Penurunan Ekonomi Lokal: Dalam beberapa kasus, barang budaya asing seperti makanan cepat saji atau barang impor dapat merugikan perekonomian lokal dan produsen lokal.
- 5) Erosi budaya lokal: Paparan budaya asing dapat mengancam keberlangsungan budaya lokal. Hal ini bisa terjadi ketika budaya asing menggantikan budaya lokal, atau ketika budaya lokal dimodifikasi agar sesuai dengan budaya asing.
- 6) Dampak negatif terhadap nilai dan norma: Paparan budaya asing dapat berdampak negatif terhadap nilai dan norma budaya lokal. Hal ini bisa terjadi ketika budaya asing membawa nilai dan norma yang bertentangan dengan budaya lokal.
- 7) Ketergantungan pada budaya asing: Ketergantungan pada budaya asing dapat mengancam kelestarian budaya lokal.

### **Melestarikan Budaya lokal Indonesia di Era Globalisasi Agar Tetap Terjaga**

Di era globalisasi yang terus berkembang ini, banyak perubahan yang terjadi, walaupun ada sisi positifnya, namun banyak juga sisi negatifnya, antara lain gaya hidup, makanan, fashion, dan lain sebagainya. Akibatnya masyarakat memilih budaya baru yang dianggap lebih sederhana dan praktis. berlaku sebagai budaya lokal.

Berikut cara kita dalam mempertahankan budaya lokal dalam kuatnya arus Globalisasi:

- 1) Jelajahi budaya lokal: Salah satu cara untuk melestarikan budaya lokal adalah dengan memahami budaya itu sendiri. Anda perlu mengetahui berbagai informasi terkait budaya Anda dari berbagai sumber mulai dari ensiklopedia, buku, bahkan surat kabar. Selain itu, banyak sekali literatur yang membahas tentang kebudayaan Indonesia. Selain literatur cetak, Anda dapat dengan mudah mempelajari budaya melalui Internet. Misalnya saja jika Anda orang Jawa dan ingin mengetahui dasar-dasar budaya Jawa, Anda bisa membaca informasinya melalui beberapa website. Di sini Anda akan mengetahui budaya apa saja yang harus dilestarikan di era globalisasi agar tidak punah.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan budaya asli: Setelah Anda mengetahui berbagai informasi dan karakteristik budaya lokal Anda, langkah selanjutnya adalah berpartisipasi dalam kegiatan budaya tersebut. Hal ini merupakan salah satu contoh upaya pelestarian budaya Indonesia. Anda dapat mengikuti kegiatan budaya secara langsung dengan mengikuti kompetisi. Misalnya saja sebagai partisipan atau penonton dalam suatu kegiatan kebudayaan. Misalnya saja Anda bisa menghadiri acara budaya Banyumas yang menampilkan Kentongan. Alangkah baiknya jika Anda menjadi pemain Kentonga untuk mendapatkan pengalaman yang mengesankan. Selain itu, kegiatan budaya dapat meningkatkan kecintaan terhadap budaya Indonesia.
- 3) Presentasi produk budaya ke kancah internasional: Selain itu, Anda juga bisa melestarikan budaya dengan memperkenalkan berbagai seni dan budaya melalui media sosial. Budaya Indonesia bisa dikenalkan ke dunia luar hanya dengan memposting foto di media sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan menerbitkan gambar dan deskripsi kesenian daerah dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Inggris. Tak hanya itu, Anda juga bisa melestarikan budaya Indonesia dengan memperkenalkan budaya lokal ke kancah internasional jika diinginkan. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan produk budaya lokal. Saat berada di luar negeri, gunakan hanya produk

asli Indonesia untuk memperkenalkan budaya lokal. Selain itu, daripada produk luar negeri, sebaiknya pilih juga produk dari Indonesia.

- 4) Jadikan budaya sebagai identitas: Anda Menjadikan budaya lokal sebagai identitas merupakan salah satu cara untuk melestarikannya. Karena Anda bangga dengan budaya lokal yang Anda miliki di tengah globalisasi. Dengan demikian, Anda tidak bisa dengan mudah mempengaruhi atau ikut serta dalam budaya asing yang masuk ke Indonesia.
- 5) Ekspor produk seni: Pengusaha dapat berkontribusi dalam promosi budaya lokal melalui produk seni yang dijualnya. Anda dapat mengembangkan bisnis Anda saat ini untuk memasuki pasar internasional. Jika Anda sudah menembus pasar internasional untuk mengeksport produk seni, berarti Anda sudah berusaha melestarikan budaya Indonesia. Kebudayaan merupakan salah satu identitas suatu masyarakat. Selain itu, budaya dapat menghubungkan, memenuhi kebutuhan, dll. Jadi sangat penting untuk berusaha melestarikan budaya lokal. Untuk itu, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, mulai dari mengenal budaya diri, mengikuti kegiatan, memilih produk lokal, hingga mengeksport produk lokal ke luar negeri.

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai dampak globalisasi terhadap budaya lokal di era digital adalah globalisasi akibat berkembangnya teknologi digital memberikan dampak yang kompleks terhadap budaya lokal. Hal ini mencakup aspek positif seperti akses informasi yang lebih baik, pengembangan kreativitas dan pertukaran budaya yang lebih intens. Namun, terdapat pula tantangan seperti homogenisasi budaya, hilangnya identitas lokal, dan kesenjangan akses. Pendekatan yang seimbang diperlukan untuk mengatasi dampak negatif globalisasi dan mengambil manfaat dari dampak positifnya. Hal ini mencakup pengembangan konten lokal, pendidikan yang meningkatkan pemahaman budaya lokal dan global, serta kerja sama internasional untuk melindungi dan mempromosikan keanekaragaman budaya.

Ringkasnya, globalisasi di era digital merupakan fenomena kompleks yang memerlukan perhatian dan tindakan cermat untuk melestarikan keragaman budaya lokal sekaligus terbuka terhadap pengaruh global. Kesimpulannya, dampak globalisasi terhadap budaya lokal di era digital mempunyai sisi positif dan negatif. Namun kita bisa melestarikan budaya kita agar globalisasi tidak merusak atau menghilangkan budaya lokal dari anak cucu kita. Penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara merespons tren global dan melestarikan identitas budaya lokal. Pendidikan dan kerja sama dapat membantu mencapai tujuan ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Ashar, F. (2018). *Pengertian Globalisasi, Pengaruh, Dampak Positif dan Negatifnya*. Diakses dari : <https://informasiana.com/pengertian-globalisasimenurut-ahli/>
- Anabarja, S., 2011. *Peran Televisi Lokal dalam Mempertahankan Identitas Lokal di Era Globalisasi Informasi*. Global & Strategi, Edisi Khusus : Desember.
- Anita Trisiana, 2022. *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial*, Surakarta: UNISRI Press.
- Eni Maryani., 2011 *Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui radio Komunitas*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- <https://daihatu.co.id/tips-and-event/tips-sahabat/detail-content/begini-upaya-melestarikan-budaya-indonesia-di-era-globalisasi-agar-tetap-terjaga/>
- Meilani, 2014. *Berbudaya Melalui Media Digital*. Humaniora, 5(Oktober), pp. 1009-1014.

- Martono, Nanang, 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mubah, S., 2011. *Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi*. Universitas Airlangga, pp. Volume 24, Nomer 4 Hal 302-308.
- Ngafifi, M., 2014. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*. Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi, Volume 2, p. 1.
- Suryanti, 2007. *Antisipasi Strategis Perang Nilai Budaya Lokal di Area Global*. Yogyakarta: Bappeda Provinsi DIY.
- S. Widiyono. (2019). "Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi", Jurnal Populika 7, No. 1.
- Suryanti, E (2007) *Antisipasi Strategis Perang Nilai Budaya Lokal di Area Global*. Yogyakarta: Bappeda Provinsi DIY.
- Wilhelm, A., 2003. *Demokrasi di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno, Budi. 2007. *Globalisasi dan Krisis Demokrasi*. Jakarta: PT. Buku Kita.